

PEMBINAAN PEMANFAATAN *E-COMMERCE* DAN IMPLEMENTASI *HOTSPOT*

Sunarsan Sitohang¹, Anggiat Marubah Siringo²

Program Studi Teknik Informatika
Universitas Putera Batam
Email: ssunarsan@gmail.com

Abstract

The development of information technology is very rapid, one of which is the use of the internet for e-commerce and the use of hotspots. E-commerce has many benefits that are very likely to be realized currently. The implementation of community service activities for residents of Setengar village RT 05 RW 10 Tanjung Piayu by providing hotspot services as well as fostering the use of e-commerce and hotspot implementation aims to make residents have hotspot services and know and understand how to use e-commerce sites as a comparison reference. the price of an item or product. The specific target of the implementation of coaching in community service activities is that residents can take advantage of existing hotspot facilities to make online purchases from e-commerce sites, what are the steps for the shopping process and how to process transactions and what is needed when doing online shopping. The service team provides material and provides direct practice to coaching participants with the aim of all participants understanding the material presented by the service team. The process of implementing the activities will be carried out in several meetings by providing materials on the introduction of hotspots and how to install them and how to take advantage of hotspots and e-commerce. At each meeting the service team will evaluate and determine the sustainability of the coaching after the service activities that have been held for four meetings have been completed. The service team introduced the devices needed for hotspot installation, namely an access point router and provided installation training as well as introduced to residents some examples of the best and most trusted e-commerce sites, namely Bukalapak, Lazada, Tokopedia, OLX Indonesia, and elevenia.

Keywords: *Coaching, Ecommerce, Hotspot*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi sangat pesat, salah satunya adalah pemanfaatan internet untuk *e-commerce* dan pemanfaatan *hotspot*. *E-commerce* memiliki banyak manfaat yang sangat mungkin dapat direalisasikan pada jaman sekarang ini. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada warga kampung Setengar RT 05 RW 10 Tanjung Piayu dengan memberikan layanan *hotspot* serta pembinaan pemanfaatan *e-commerce* dan implementasi *hotspot* bertujuan agar warga memiliki layanan *hotspot* serta mengenal dan dapat memahami bagaimana memanfaatkan situs-situs *e-commerce* sebagai referensi komparasi harga sebuah barang atau produk. Target khusus dari pelaksanaan pembinaan dalam kegiatan pengabdian ke masyarakat ini warga mampu memanfaatkan fasilitas *hotspot* yang ada untuk melakukan pembelian online dari situs-situs *e-commerce*, bagaimana langkah-langkah proses perbelanjaannya dan bagaimana proses transaksinya serta apa saja yang dibutuhkan saat melakukan pembelian *online*. Tim pengabdian memberikan materi serta memberi praktek langsung kepada peserta pembinaan dengan tujuan semua peserta memahami materi yang disampaikan tim pengabdian. Proses pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan dalam beberapa pertemuan dengan memberikan materi-materi tentang pengenalan *hotspot* dan bagaimana proses instalasinya serta bagaimana memanfaatkan *hotspot* dan *e-commerce*. Pada tiap pertemuan tim pengabdian akan melakukan evaluasi dan menetapkan keberlanjutan dari pembinaan setelah kegiatan pengabdian yang selama empat kali pertemuan telah selesai dilaksanakan. Tim pengabdian mengenalkan perangkat yang dibutuhkan untuk instalasi *hotspot* yaitu *router access point* dan memberikan pelatihan instalasinya serta mengenalkan kepada warga beberapa contoh situs *e-commerce* yang terbaik dan terpercaya yaitu Bukalapak, Lazada, Tokopedia, OLX Indonesia, dan elevenia

Kata Kunci: Pembinaan, Ecommerce, Hotspot

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) telah memberikan peluang baru bagi kehidupan perekonomian masyarakat. Dengan kemajuan tersebut sudah tidak ada lagi batasan dalam melakukan perluasan pangsa pasar dalam melakukan pemasaran suatu produk atau jasa yang dimiliki. Perubahan yang pesat dalam dunia TI turut membawa pengaruh yang besar pada bidang-bidang yang diimplementasikan, termasuk dunia bisnis, sebagai contoh, transaksi online saat ini tidak hanya dilakukan melalui komputer yang terhubung dengan internet, tetapi juga melalui beragam perangkat lain yang telah didesain untuk dapat mengakses dunia maya, seperti *Handphone*, PDA, iPad, dan sebagainya. Banyak perusahaan yang menyediakan beragam fasilitas yang memudahkan konsumen dalam melakukan transaksi, bahkan seseorang nasabah dapat memindahkan sejumlah uang ke rekening lain cukup dengan mengirim SMS.

Kampung Setegger merupakan salah satu perkampungan di Kota Batam yang padat penduduk. Mata pencarian warga kampung Setegger dahulunya adalah sebagai karyawan perusahaan yang ada di Kota Batam, akan tetapi oleh karena banyak perusahaan menutup usahanya sehingga masyarakat kampung Setegger saat ini mengalami kehidupan yang sulit, banyak warga yang diberhentikan dari pekerjaannya (PHK), kontrak kerja tidak diperpanjang. Sebagian besar warga kampung Setegger harus melakukan usaha yang sangat keras sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari serta biaya untuk menyekolahkan anak. Untuk mensiasati hal tersebut banyak warga yang beralih profesi, bagi yang masih bekerja diperusahaan dengan mencari pekerjaan tambahan, sehingga saat ini warga kampung Setegger memiliki mata pencarian yang heterogen, diantaranya bekerja sebagai karyawan, buruh kasar, tukang ojek, berdagang dan berkebun sederhana dan lain sebagainya.

Di kota Batam terjadi gejolak perekonomian yaitu banyak pengurangan tenaga kerja oleh karena banyaknya perusahaan yang menarik investasinya dari Kota Batam dan bahkan perusahaan gulung tikar (bangkrut) oleh karena besarnya jumlah biaya operasional perusahaan tidak sebanding dengan pendapatan perusahaan. Berdasarkan informasi dari Batampos.co.id bahwa sepanjang Januari hingga Mei 2016 tercatat ada 31 perusahaan tak beroperasi lagi. Akibat tutupnya 31 perusahaan tersebut berdampak kepada pengurangan 228 karyawan. Penyebab tutupnya perusahaan tersebut juga beragam. Mulai dari konflik internal, habis masa kontrak, tidak ada pekerjaan atau proyek hingga karena tidak mendapat izin kuota impor dari Badan Pengusaha (BP) Batam. Adapun bidang usaha dari perusahaan yang tutup itu bermacam-macam. Mulai dari jasa konstruksi perkapalan, kontaktor, jasa kepengurusan transportasi, restoran, perdagangan, subkon perkapalan dan sebagainya.

Pemanfaatan TI khususnya *e-commerce* dalam memperluas pangsa pasar sangat dibutuhkan sehingga masyarakat mampu bersaing dalam bisnis global saat ini. Dengan memanfaatkan *e-commerce* promosi dan penjualan dapat dilakukan keseluruh dunia tanpa batasan waktu dan dengan biaya yang sangat rendah daripada promosi secara konvensional sehingga penawaran produk/jasa dapat dilakukan. Selain itu *e-commerce* juga dapat menciptakan peluang bisnis baru yang selama ini belum banyak dilakukan, seperti penjualan produk secara online keseluruh dunia tanpa harus memiliki produk maupun toko sendiri terlebih dahulu. Dengan adanya teknologi informasi saat ini masyarakat dapat memiliki pekerjaan sampingan yang dapat menambah pendapatan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang lebih layak.

Hot-Spot adalah *wireless local area network* (WLAN) untuk mendukung pengguna stasioner didalam sebuah area kecil (*small reach*), yaitu hanya beberapa radius meter jaraknya dari *centric access point* (Maslan, 2012). Penyediaan sarana *hotspot* dilingkungan RT akan menambah minat warga untuk berinternet ria terutama mengunjungi situs-situs *e-commerce*.

Melalui Pembinaan Pemanfaatan *E-commerce* Dan Implementasi *Hotspot* Pada Warga Kampung Setegger yang diselenggarakan oleh Universitas Putera Batam dapat

memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat kampung Setengger khususnya dalam memanfaatkan teknologi khususnya *e-commerce* serta implementasi *hotspot* agar mampu bersaing dalam bisnis global secara khusus untuk menciptakan pekerjaan tambahan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi diatas bahwa warga kampung setengger mengalami berbagai masalah kehidupan diantaranya:

1. Perekonomian Kota Batam yang semakin hari semakin menurun yang berdampak kepada hilangnya pekerjaan warga.
2. Tingginya biaya hidup di Kota Batam dengan tidak disertai dengan penambahan pendapatan warga
3. Pendapatan dari pekerjaan yang ada saat ini tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari sehingga mengharuskan adanya penambahan pendapatan dari pekerjaan sampingan.
4. Masyarakat setengger pada umumnya belum mengenal teknologi jaringan yaitu *hotspot*
5. Kurangnya pemahaman warga akan pemanfaatan teknologi informasi (TI) khususnya *e-commerce* sebagai salah satu pilihan untuk pekerjaan sampingan
6. Tidak adanya fasilitas *Hotspot* dilingkungan RT yang menyediakan koneksi ke internet secara gratis sebagai sarana untuk mengakses *e-commerce*.

Sasaran Kegiatan

Adapun sasaran yang diharapkan dalam pengabdian masyarakat bagi siswa/siswi SMK Tunas Muda Berkarya ini adalah warga kampung setengger RT 05 RW 10 Kelurahan Piayu Laut, Kecamatan Sei-Beduk, Kotamadya Batam Kota, Propinsi Kepulauan Riau.

2. METODE

Metode yang dilaksanakan oleh pengabdi adalah memberikan materi dan praktek langsung tentang bagaimana menginstalasi *hotspot* dan praktek memanfaatkan situs-situs *e-commerce*. Waktu pelaksanaan pengabdian ini adalah setiap hari Minggu selama satu bulan. Setiap pengabdi memiliki waktu selama 4 minggu untuk memberikan pembinaan.

Solusi Yang Ditawarkan

Adapun solusi yang akan ditawarkan adalah tim Pengabdi yang merupakan dosen program studi Teknik Informatika Universitas Putera Batam yaitu akan mengadakan suatu kegiatan pembinaan pemanfaatan *e-commerce* dan implementasi *hotspot* untuk memfasilitas warga kampung Setengger RT.05 RW.10 kelurahan Piayu laut dengan layanan *hotspot* serta membantu warga untuk memanfaatkan situs-situs *e-commerce* untuk berbelanja ataupun sebagai bahan komparasi disaat berbelanja di toko maupun online. Permasalahan yang dialami warga kampung Setengger adalah masalah yang kompleks sehingga kami sebagai pengusul pembinaan menawarkan solusi yang diharapkan mampu membantu warga setengger untuk mengurangi kompleksitas masalah mereka. Adapun solusi yang kami tawarkan adalah:

1. Menyediakan sarana *hotspot* di lingkungan RT, Penyediaan *hotspot* ini diharapkan akan memfasilitasi warga untuk terkoneksi ke internet secara gratis, sehingga meningkatkan minat warga untuk mencari informasi yang dibutuhkan, apakah itu informasi tentang lowongan pekerjaan, informasi tentang perkebunan secara khusus tentang *e-commerce*
2. Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada warga tentang pemanfaatan situs-situs *e-commerce*, situs *e-commerce* adalah situs komersial yang siap menerima order dan

dapat diakses dari berbagai wilayah didunia dengan wilayah waktu yang bermacam-macam (MADCOMS, 2011).

3. Memberikan pelatihan penggunaan *hotspot* untuk berinternet
4. Memberikan tutorial praktek berbelanja *online* pada situs-situs *e-commerce*

Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Evaluasi yang pengabdian lakukan adalah dengan memantau secara langsung pembinaan yang diselenggarakan, kemudian memberikan kesempatan beberapa peserta untuk mempraktekannya secara langsung secara khusus praktek instalasi *hotspot*. Untuk mengevaluasi beberapa kegiatan pembinaan lainnya nantinya akan diberikan pelatihan secara langsung peserta pembinaan dengan langsung praktek melakukan pembelian barang langsung ke situs *e-commerce*.

Ada banyak sekali manfaat *e-commerce*, berikut ini beberapa manfaat atau kelebihan *e-commerce*:

1. Tidak memerlukan modal yang besar
2. Lebih efisien, efektif dan cepat
3. Efisiensi tenaga kerja
4. Proses transaksi lebih mudah dan cepat
5. Pangsa pasar yang luas
6. Tidak ada batasan ruang dan waktu
7. Tidak diperlukan perusahaan mediator
8. Membuka jaringan bisnis global
9. Kualitas dan harga yang kompetitif
10. Memacu kreatifitas dan inovasi

Dengan begitu banyaknya manfaat *e-commerce* diharapkan warga kampung Setenger dengan adanya pembinaan ini dapat merasakan manfaat dari pemanfaatan situs-situs *e-commerce* yang ada secara online. Salah satu manfaatnya adalah situs *e-commerce* dapat sebagai referensi pembandingan harga sebuah produk yang ingin dibeli oleh warga, sehingga warga dapat membeli dari situs *e-commerce* yang memberikan harga relatif murah dari situs-situs *e-commerce* lainnya ataupun toko.

Keberlanjutan Kegiatan

Pembinaan yang akan dilakukan oleh pengabdian akan dilanjutkan dengan memonitor peserta dan membantu mengembangkan kemampuannya dalam penggunaan pemanfaatan layanan *hotspot* yang diberikan pengabdian dan membantu para warga jika kesulitan dalam proses melakukan order pada situs *e-commerce* dan transaksi. Adapun kegiatan yang diberikan kedepan adalah:

1. Penyampaian materi berupa pengenalan *hotspot* dan *ecommerce*
2. Praktek instalasi *hotspot* dan berbelanja *online*
3. Pendampingan praktek cara instalasi *hotspot* dan pemanfaatan *ecommerce*
4. Memonitor kinerja alat dan kendala yang dihadapi warga saat pemanfaatan *ecommerce*.

Tim pengabdian akan meninggalkan atau memberikan no HP kepada peserta sebagai alat komunikasi jika disuatu waktu peserta butuh bantuan dalam hal bersesuaian dengan materi pembinaan maka tim pengabdian akan dengan senang hati akan memberi bantuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pembinaan ini adalah kampung Setengar RT 05 RW 10 Kelurahan Piayu Laut, Kecamatan Sei Beduk, Kotamadya Batam Kota, Propinsi Kepulauan Riau memiliki fasilitas WiFi dan warga paham bagaimana cara mengimplementasi *hotspot* dan memanfaatkan fasilitas tersebut untuk pemanfaatan *ecommerce*.

Pembinaan dengan hasil sebagai berikut:

1. Waktu survey

Sebelum tim pengabdian yang merupakan dosen pada program studi Teknik Informatika Universitas Putera Batam turun untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian telah terlebih dahulu survey atau pengamatan, dimana survey ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2017. Survey yang dilakukan oleh tim pengabdian tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Survey tempat/lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan diadakan oleh tim pengabdian
- b. Silaturahmi dengan perangkat kampung Setengar RT 05 RW 10 Kelurahan Piayu Laut, Kecamatan Sei Beduk, Kotamadya Batam Kota, Propinsi Kepulauan Riau. Pada kesempatan itu perangkat RT mengemukakan beberapa keluhan, diantaranya adalah tidak adanya fasilitas WiFi dan tidak adanya warga yang mengetahui tentang pemanfaatan *ecommerce*. Pada kesempatan itu tim pengabdian mengajukan atau menawarkan solusi yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan tersebut dengan mengadakan pembinaan pemanfaatan *ecommerce* dan implementasi *hotspot*. Warga berminat sehingga terjadi kesepakatan dan persetujuan akan pelaksanaan pengabdian antara tim pengabdian dengan warga sekitar lingkungan kampung setengar secara khusus persetujuan RT 05 dan sekaligus penanggung jawab untuk mengumpulkan warga disaat pelatihan akan berlangsung.
- c. Tim pengabdian menyepakati penentuan jadwal pembinaan dengan perangkat RT di lingkungan RT 05 RW 10 kampung Setengar Kelurahan Piayu Laut, Kecamatan Sei Beduk, Kotamadya Batam Kota, Propinsi Kepulauan Riau.
- d. Tim pengabdian menyerahkan surat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikeluarkan secara resmi oleh Universitas Putera Batam dan juga menyerahkan proposal pembinaan pemanfaatan *ecommerce* dan implementasi *hotspot* kepada ketua RT 05 RW 10 kampung Setengar Kelurahan Piayu Laut, Kecamatan Sei Beduk, Kotamadya Batam Kota, Propinsi Kepulauan Riau. Surat izin dan proposal ini merupakan syarat dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Susunan pelaksanaan dan pemateri yang terlibat dalam pembinaan ini tertera seperti pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Pelaksanaan Kegiatan

Hari	Kegiatan	Nama Pelaksana	Alokasi Waktu jam/minggu
Pertemuan I 25 Maret 2017	Pembukaan	Anggiat Marubah Siringo	5 Menit
	Kata sambutan	Bpk. Karbudi	5 Menit
	Pengenalan <i>Tools hotspot</i>	Sunarsan Sitohang	1 Jam
	Istirahat	Tim Pengabdian	15 Menit
	Pengenalan <i>ecommerce</i>	Anggiat Marubah Siringo	1 jam
Pertemuan II	Instalasi <i>hotspot</i> dan praktek	Sunarsan Sitohang	1 Jam

26 Maret 2017	Istirahat	Tim Pengabdi	15 Menit
	Pemahaman <i>ecommerce</i>	Anggiat Marubah Siringo	1 Jam
Pertemuan III 2 April 2017	Praktek mengoneksikan perangkat laptop dan handphone ke WiFi	Sunarsan Sitohang	1 Jam
	Istirahat	Tim Pengabdi	15 Menit
	Praktek Pemanfaatan <i>ecommerce</i>	Pastima Simanjuntak	1 Jam

2. Tindakan

Tema dari pembinaan pemanfaatan *ecommerce* dan implementasi *hotspot*. Materi pokok pembinaan yang diberikan tim pengabdi terdiri dari materi pengenalan *tools* yang dibutuhkan untuk implementasi *hotspot*, pengenalan *ecommerce*, praktek instalasi *hotspot*, pemahaman tentang *ecommerce*, praktek mengkoneksikan perangkat seperti laptop dan *handphone* ke *hotspot* dan praktek pemanfaatan *ecommerce*. Setiap materi yang disampaikan dibuat sederhana mungkin karena berdasarkan hasil observasi peserta pengabdian yang ikut dalam kegiatan ini sangat majemuk. Terdiri dari ibu-ibu, bapak-bapak, anak sekolah dan lajang. Untuk kalangan ibu-ibu dan bapak-bapak pengabdi berasumsi bahwa mereka tidak terlalu memberi perhatian terhadap perkembangan teknologi saat ini. Oleh karena itu dalam memaparkan materi pengabdi terlebih dahulu memberikan pendahuluan tentang kehebatan teknologi dunia jaman sekarang.

Situs-situs *ecommerce* begitu banyak variasi pelayanan yang mereka tawarkan dimana layanan itu sangat memudahkan kita untuk melakukan pembelian, penjualan bahkan sebagai pembanding harga diberbagai situs *ecommerce* untuk salah satu barang tertentu, sehingga barang tersebut dapat kita beli dengan harga paling murah di situs *ecommerce* mana barang tersebut dijual. Adapun contoh situs-situs *ecommerce* yang berkualitas dari segi layanan dan tingkat kepercayaan nasabah untuk berbelanja disitus tersebut tinggi adalah:

- a. Tokopedia
- b. Lazada
- c. Buka lapak
- d. OLX
- e. Elevenia

Selain pemanfaatan *ecommerce* pengabdi juga menyampaikan materi cara mengintalasi *hotspot*. Pada kesempatan ini pengabdi memberikan tutorial sederhana yang berisi langkah-langkah proses instalasinya. Dalam tutorial itu, pengabdi sengaja membuat sederhana dan sistematis sehingga mudah dipahami oleh peserta pengabdian dimana terdiri dari ibu-ibu, bapak-bapak dan anak sekolahan. Adapun manfaat implementasi *hotspot* ini adalah sebagai berikut:

- a. Berinternetria
- b. Sebagai alat untuk silaturahmi antar warga
- c. Berbelanja, dan bertransaksi sesuai dengan kebutuhan warga.

Penjabaran kegiatan yang diberikan pada kegiatan pembinaan ini adalah sebagi berikut:

- a. Menjelaskan, memaparkan dan memperkenalkan *tools* yang digunakan dalam implementasi *hotspot*, menjelaskan bagian-bagian yang terdapat pada alat dan menjelaskan apa fungsi dan kegunaan bagian-bagian tersebut. misalnya panel belakang, panel depan, panel samping dari alat TP-Link.
- b. Menjelaskan, memaparkan dan memperkenalkan manfaat dan penggunaan *hotspot* dan *ecommerce*. Manfaat *ecommerce* memudahkan dalam bertransaksi dan berbelanja online
- c. Menjelaskan, memaparkan dan mempraktekkan cara *configurasi* alat yang dipakai untuk dijadikan *hotspot*. Pada tahap ini sekaligus menyerahkan alat kepada RT setempat seperti gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Penyerahan Perangkat Access point kepada RT

- d. Memberikan pelatihan kepada warga kampung Setengar tentang implemtasi *hotspot* dan pemanfaatan *ecommerce* yaitu instalasi TP Link dan berbelanja di OLX indonesia. Gambar 2 dibawah adalah sesi selesai pelatihan.



Gambar 2. Foto Bersama dengan Peserta Kegiatan

- e. Memberikan pendampingan pada warga kampung Setengar dalam memanfaatkan *ecommerce* dan cara pengimplementasian *hotspot* yaitu mendampingi warga cara memesan barang, cara menjual barang dan bagaimana transaksi berjalan.
- f. Melakukan pemantauan atau monitoring terhadap kinerja alat akses point yang ditinggalkan diarea lingkungan kampung Setengar dan menanyakan kepada pengguna tentang kendala yang dihadapi saat memanfaatkan fasilitas *hotspot* tersebut. Menanyakan kepada warga kampung Setengar kendala-kendala yang dihadapi saat berbelanja online disitus-situs yang telah disampaikan pada saat pengabdian berlangsung.
- g. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap warga kampung Setengar dimana sebelumnya mereka telah diberikan pengarahannya, pemaparan, pelatihan, pendampingan serta pemantauan dalam peningkatan kemampuan mereka dalam melakukan perbelanjaan secara online di situs-situs terpercaya di Indonesia dan bagaimana cara instalasi perangkat-perangkat yang dibutuhkan untuk implementasi *hotspot* seperti yang telah diajarkan dalam pelatihan dan pembinaan ini.

3. Luaran Pengabdian

Adapun target luaran dari diadakannya pengabdian dosen mengenai pembinaan pemanfaatan *ecommerce* dan implementasi *hotspot* adalah menyediakan fasilitas *hotspot*, mampu memahami cara instalasi *hotspot*, mengenal serta memahami pemanfaatan *ecommerce* dan mampu mempraktekkan cara mengkoneksikan perangkat *handphone*, laptop ke WiFi di area *hotspot* serta mampu mempraktekkan cara memanfaatkan *ecommerce* untuk kebutuhan yang diinginkan oleh warga. Bagaimana cara berbelanja di situs-situs *ecommerce*, berjualan dan proses transaksinya. Memaparkan bagaimana cara meminimalisasi kemungkinan tertipu disaat bertransaksi dan warga tau situs-situs *ecommerce* yang terbaik di Indonesia.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian di kampung Setengar RT 05 RW 10 Kelurahan Piayu Laut, Kecamatan Sei Beduk, Kotamadya Batam Kota, Propinsi Kepulauan Riau disimpulkan sebagai berikut:

1. Memberikan pembinaan pemanfaatan *ecommerce* dan implementasi *hotspot* menjadikan warga kampung Setengar memiliki fasilitas *hotspot* yang dapat dimanfaatkan untuk pemanfaatan *ecommerce*
2. Warga kampung Setengar lebih memahami cara berbelanja di situs-situs *ecommerce* yaitu situs-situs yang terpercaya di Indonesia.
3. Warga kampung Setengar tingkat kepercayaan mereka untuk berbelanja via online semakin meningkat dan warga memanfaatkan situs-situs *ecommerce* untuk pembandingan harga satu produk

DAFTAR PUSTAKA

- MADCOMS. (2011). *Sukses Membangun Toko Online dengan E-commerce*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Maslan, A. (2012). *Teori, Praktek dan Simulasi Jaringan Komputer dan Internet*. Jakarta: Badouse Media Jakarta.
- <http://batampos.co.id/2016/05/25/5-bulan-31-perusahaan-tutup-batam/>